

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh harga beras impor dan pendapatan (PDB) terhadap permintaan beras impor di Indonesia berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang diperoleh, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara harga beras impor terhadap permintaan beras impor di Indonesia selama rentang waktu 2002-2011, hal ini berarti perubahan jika variabel bebas lain bernilai konstan dan variabel harga beras impor mengalami kenaikan sebesar 1 US\$ maka variabel terikat (permintaan beras impor) akan mengalami penurunan.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara PDB terhadap permintaan beras impor di Indonesia selama kurun waktu 2002-2011, hal ini berarti perubahan jika variabel bebas lain bernilai konstan dan variabel PDB mengalami kenaikan sebesar 1 milyar rupiah maka variabel terikat (permintaan beras impor) akan mengalami kenaikan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara harga beras impor dan PDB terhadap permintaan beras impor di Indonesia selama rentang waktu 2002-2011. Hal ini terjadi secara simultan variabel-variabel bebas mengalami kenaikan maka variabel terikatnya pun akan mengalami kenaikan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini terbukti antara harga beras impor dan PDB mempengaruhi permintaan beras impor di

Indonesia pada tahun 2002-2011 sebesar 54,6 %. Hal tersebut telah membuktikan pengaruh yang sedang antara kedua variabel tersebut terhadap permintaan beras impor di Indonesia. Dan sisanya dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

1. Dari hasil penelitian ini, bahwa harga beras impor membawa dampak terhadap pengambilan keputusan dalam mengontrol permintaan beras impor. Oleh karena itu, pemerintah agar memperhatikan harga beras impor sebagai salah satu unsur yang dapat memberikan pengaruh terhadap permintaan beras impor di Indonesia.
2. Jika pemerintah memiliki kemampuan dalam strategi harga dan akses langsung ke petani lokal agar mampu mempertahankan dan mengembangkan harga beras impor agar berada pada harga tertingginya dan berupaya meningkatkan produksi beras dalam negeri sehingga akan semakin menurunkan permintaan beras impor dan akan semakin meningkatkan permintaan beras lokal/ dalam negeri.
3. Dilihat dari permintaan beras impor yang semakin meningkat dan membuat ketergantungan atas komoditas beras impor. Hal ini apabila dibiarkan akan berdampak lebih buruk bagi ketahanan pangan Indonesia, khususnya dalam pertanian komoditas beras Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan implikasi penelitian yang dilakukan maka saran yang sekiranya dapat digunakan dalam hal pengurangan beras impor antara lain:

1. Bagi peneliti supaya dapat memaksimalkan penelitian selanjutnya dengan menambah variabel lain yang juga mempengaruhi permintaan beras impor, serta menambah jumlah periode data agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan.
2. Pemerintah perlu mendukung petani, khususnya petani beras lokal dengan meningkatkan daya saing beras dalam negeri di pasar internasional dan meningkatkan produksi beras dalam negeri, permintaan beras impor akan menurun jika beras lokal atau dalam negeri memiliki harga yang dijangkau oleh masyarakat sehingga mampu meningkatkan permintaan beras lokal atau dalam negeri.
3. Pemerintah menyusun dan menerapkan secara tegas kebijakan impor produk untuk ketahanan pangan, khususnya beras dengan memperhatikan dan mengutamakan keamanan produk domestik. Dalam hal ini yang perlu diatur adalah waktu impor dan kuantitas komoditas yang diimpor. Impor komoditas beras sebaiknya dilakukan saat produksi dalam negeri rendah dan dengan jumlah yang dibatasi. Terkait dengan kebijakan ini, diperlukan kerjasama yang sinergi antara departemen pertanian, departemen perdagangan dan Bulog.